


Rekapitulasi Kejadian

Penyakit	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Chikungunya	Jawa Tengah	3	51	0
	Bali	6	61	0
Dengue	Jawa Tengah	1	2	1
	Nusa Tenggara Timur	1	1	1
	Sulawesi Selatan	1	3	3
	Sumatera Barat	1	1	1
	Jawa Timur	1	1	1
	Kepulauan Riau	1	1	1
	Diare Akut	Sumatera Barat	1	1
Keracunan Pangan	DI Yogyakarta	3	146	0
	Nusa Tenggara Timur	1	8	0
	Jawa Timur	1	67	0
Leptospirosis	DI Yogyakarta	1	1	1
	Jawa Barat	1	1	1
	Jawa Tengah	12	13	12
	Sulawesi Selatan	1	1	1
	Jakarta	2	13	2
	Pneumonia	DI Yogyakarta	1	3
	Sumatera Utara	4	4	4
Rabies	Sumatera Utara	2	2	2
	Bengkulu	1	1	1
Tetanus Neonatorum	Kalimantan Tengah	1	1	1
Suspek MERS-CoV	Sumatera Barat	1	1	1
Difteri	Kalimantan Barat	1	1	1
Suspek Campak	Jawa Tengah	1	1	1
Syndrome Jaundice Acute	Sulawesi Selatan	1	1	1
Malaria	Gorontalo	1	1	1
Pertusis	Jawa Tengah	1	1	1
Tifoid	Riau	1	1	1



Pencegahan Bagi Masyarakat



Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
Chikungunya, Malaria, dan Dengue	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk. ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan. ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk. ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.
Suspek Campak/ Campak	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lengkapi imunisasi campak atau MR sesuai jadwal, terutama pada anak-anak. ❖ Jaga kebersihan diri dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. ❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin, serta gunakan masker jika sedang sakit. ❖ Hindari kontak dekat dengan orang yang menunjukkan gejala campak (demam, ruam merah, batuk, pilek, mata merah). ❖ Istirahat di rumah jika mengalami gejala untuk mencegah penularan ke orang lain. ❖ Ventilasi rumah yang baik agar udara tetap bersih dan sirkulasi lancar.
Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis dan Hantavirus	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir. ❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang. ❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus. ❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus. ❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.
Pneumonia	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lengkapi imunisasi (campak, DPT, Hib, PCV). ❖ Jaga kebersihan tangan dan lingkungan rumah. ❖ Hindari asap rokok dan polusi udara. ❖ Segera ke fasilitas kesehatan bila mengalami batuk, napas cepat/sesak, dan demam. ❖ Berikan ASI eksklusif pada bayi.
Diare Akut	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah buang air. ❖ Konsumsi air yang sudah dimasak atau air bersih yang aman. ❖ Simpan makanan dengan higienis dan masak hingga matang. ❖ Beri ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi. ❖ Buang air besar di jamban sehat (hindari buang air sembarangan)
Keracunan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan. ❖ Masak makanan hingga matang sempurna. ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup. ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa. ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.



Pencegahan Bagi Masyarakat



Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
Rabies	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera). ❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit. ❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit. ❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait
Tetanus Neonatorum	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pastikan persalinan dilakukan secara bersih dan aman oleh tenaga kesehatan serta ibu hamil mendapat imunisasi tetanus lengkap. ❖ Rawat tali pusat bayi tetap bersih dan kering tanpa bahan tradisional atau tidak steril. ❖ Segera bawa bayi ke fasilitas kesehatan bila muncul kaku, sulit menyusu, atau kejang.
Difteri	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lengkapi imunisasi (DPT/Td) sesuai jadwal dan booster. ❖ Gunakan masker dan etika batuk saat ada gejala saluran napas. ❖ Segera periksa jika ada nyeri tenggorok, demam, atau selaput putih di tenggorok. ❖ Hindari kontak erat dengan kasus dan lakukan profilaksis sesuai anjuran tenaga kesehatan. ❖ Jaga kebersihan tangan dan ventilasi ruangan.
Suspek Mers-Cov	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Rutin cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer terutama setelah dari tempat umum. ❖ Gunakan masker bila bergejala pernapasan atau saat berada di keramaian, dan terapkan etika batuk. ❖ Segera periksakan diri dan laporkan riwayat perjalanan atau paparan bila mengalami demam, batuk, atau sesak napas.
Sindrom Jaundice Akut	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Terapkan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama cuci tangan pakai sabun. ❖ Konsumsi makanan dan minuman yang bersih, aman, dan dimasak hingga matang. ❖ Jaga kebersihan lingkungan rumah, sekolah, dan fasilitas umum. ❖ Hindari berbagi alat makan, minum, atau barang pribadi. ❖ Kurangi kontak dengan orang yang sedang sakit dan gunakan masker bila diperlukan. ❖ Waspada gejala penyakit kuning seperti mata/kulit menguning, urin gelap, mual, muntah, dan nyeri perut. ❖ Segera periksakan diri ke fasilitas kesehatan jika muncul gejala tersebut. ❖ Laporkan kejadian penyakit kuning mendadak kepada petugas kesehatan setempat.



Pencegahan Bagi Masyarakat

Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
Pertusis	<ul style="list-style-type: none">❖ Lengkapi imunisasi pertusis (DPT/DTaP/Tdap), termasuk booster.❖ Ibu hamil dianjurkan menerima vaksin Tdap untuk melindungi bayi.❖ Segera periksa bila batuk berlangsung lebih dari dua minggu atau disertai batuk rejan.❖ Gunakan masker dan hindari kontak dengan bayi saat mengalami batuk.❖ Terapkan etika batuk dan cuci tangan secara teratur.❖ Ikuti pengobatan dan isolasi sesuai rekomendasi tenaga kesehatan.
Tifoid	<ul style="list-style-type: none">❖ Cuci tangan pakai sabun dan air mengalir sebelum makan, sebelum menyiapkan makanan, dan setelah dari toilet.❖ Konsumsi air minum yang sudah dimasak hingga mendidih atau air kemasan yang terjamin.❖ Makan makanan yang matang sempurna; hindari makanan mentah atau setengah matang.❖ Tutup makanan agar tidak terkontaminasi lalat.❖ Cuci buah dan sayur dengan air bersih mengalir sebelum dikonsumsi.❖ Gunakan jamban sehat; hindari buang air besar sembarangan.❖ Jaga kebersihan lingkungan dan saluran pembuangan limbah.❖ Pisahkan peralatan makan penderita tifoid dan cuci dengan air panas/sabun.❖ Segera berobat jika mengalami demam lebih dari 3 hari disertai gangguan pencernaan.❖ Lakukan vaksinasi tifoid sesuai rekomendasi tenaga kesehatan, terutama di daerah endemis.